

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

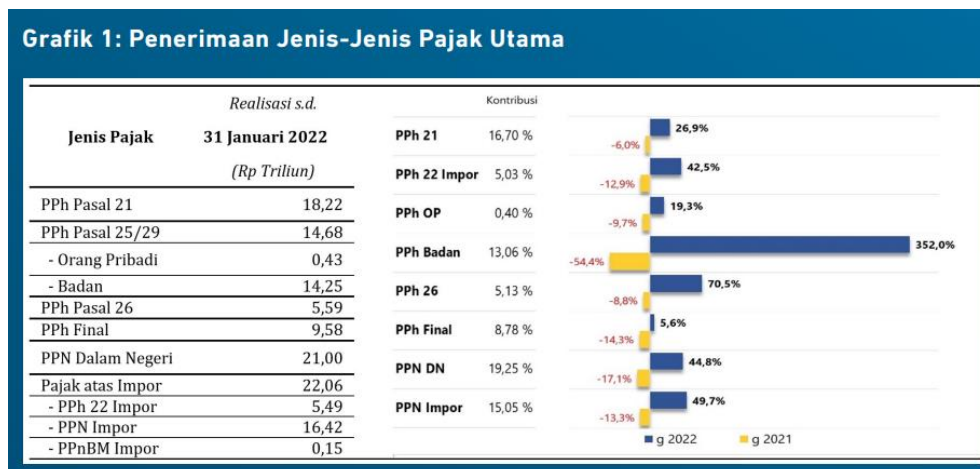
Pajak dalam kehidupan bernegara memiliki perananan sangat penting dikarenakan pajak dikatakan sebagai masukan terbesar bagi negara yang digunakan sebagai pembiayaan seluruh pengeluaran negara termasuk pengeluaran pembangunan. Tujuan negara yaitu untuk kemakmuran rakyat. Untuk mewujudkan kemakmuran rakyat, alokasi pajak digunakan pemerintah dalam melakukan program pembangunan nasional dan perbaikan kualitas sumber daya manusia yang tentunya membutuhkan dana besar dalam pelaksanaannya.

| Perkembangan Defisit dan Keseimbangan Primer | | | | | | | | |
|--|-----------------|--------------------------|---------------|----------------|-----------------|--------------------------|---------------|----------------|
| APBN (triliun rupiah) | 2021 | | | | 2022 | | | |
| | APBN | Realisasi s.d. 31-Jan | % thd APBN | Growth (%) | APBN | Realisasi s.d. 31-Jan | % thd APBN | Growth (%) |
| A. Pendapatan Negara | 1.743,65 | 100,73 | 5,78 | (4,20) | 1.846,14 | 156,04 | 8,45 | 54,90 |
| I. Pendapatan Dalam Negeri | 1.742,75 | 100,68 | 5,78 | (4,16) | 1.845,56 | 156,02 | 8,45 | 54,97 |
| 1. Penerimaan Perpajakan | 1.444,54 | 80,96 | 5,60 | (5,18) | 1.510,00 | 134,04 | 8,88 | 65,57 |
| a. Pajak | 1.229,58 | 68,45 | 5,57 | (15,32) | 1.265,00 | 109,11 | 8,63 | 59,39 |
| b. Kepabeanan dan Cukai | 214,96 | 12,50 | 5,82 | 175,34 | 245,00 | 24,93 | 10,18 | 99,41 |
| 2. PNBPN | 298,20 | 19,72 | 6,61 | 0,25 | 335,56 | 21,98 | 6,55 | 11,44 |
| II. Penerimaan Hibah | 0,90 | 0,05 | 5,70 | (45,44) | 0,58 | 0,02 | 3,01 | (66,08) |

Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/>

Gambar 1. Realisasi Perkembangan Pendapatan Negara Februari 2022

Pajak merupakan salah satu sumber terbesar dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Jika dilihat berdasarkan Realisasi APBN KITA Februari 2022 pada gambar diatas pendapatan dalam negeri terbesar bersumber dari Penerimaan Pajak yakni sebesar 1.510 T dibandingkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 335,56 T. Hal ini dapat membuktikan bahwa pajak merupakan sumber terbesar bagi APBN.



Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/>

Gambar 2. Penerimaan Jenis-Jenis Pajak Utama

Pada Penerimaan Pajak terbagi dalam beberapa jenis pajak utama dimana diketahui berdasarkan gambar diatas sampai akhir Januari 2022 untuk kinerja pertumbuhan penerimaan pajak terbesar bersumber dari PPN Dalam Negeri sebagai jenis pajak dengan kontribusi terbesar yakni tumbuh sebesar 44,77 persen dengan penerimaan pajak sebesar 21,00 T. Dasar pengenaan PPN adalah pengenaan pajak atas nilai tambah kemampuan masyarakat dalam berkonsumsi barang atau jasa yang sudah dikenakan pajak dimana dalam pengenaan pajaknya dilakukan secara tidak langsung kepada konsumen yang dipungut oleh pemerintah pusat.

Berdasarkan Undang – Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Karena sifat yang memaksa dan merupakan hal yang wajib maka masyarakat berperan penting dalam membayar pajak secara patuh sehingga diperlukan pemahaman tentang sistem pemungutan pajak.

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) merupakan instansi pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dimana bisnis utamanya adalah

Alaika Febriansya, 2022

PENERAPAN PERHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PPN PADA LEMBAGA MANAJEMEN ASET NEGARA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang memberikan layanan berupa jasa manajemen properti, pendanaan lahan hingga jasa konsultasi terkait manajemen properti negara. Beberapa aktivitas pemanfaatan aset yang dilakukan pada manajemen properti LMAN, meliputi sewa dan kerjasama pemanfaatan, bangun guna serah / bangun serah guna, maupun kerja sama pemerintah - swasta. Salah satu aset sewa guna kelolaan LMAN ialah apartemen. LMAN saat ini telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan Januari 2022 mengkonfirmasi akan mulai mengenakan PPN pada sewa guna aset kelolaan LMAN berupa apartemen kepada *tenant* serta LMAN menyatakan melakukan pengenaan PPN secara legal. Menurut pasal 3 ayat (1) huruf (b) PMK-43/PMK.010/2015 dikatakan bahwa sewa tempat tidak dianggap sebagai jasa hotel yang tidak dikenakan PPN, oleh karena itu sewa guna aset kelolaan LMAN berupa apartemen dikenakan PPN karena termasuk kedalam Jasa Kena Pajak (JKP). Karena LMAN sudah mengkonfirmasi sebagai PKP maka dalam tata cara perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN wajib dilakukan oleh LMAN atas kegiatan jasa kena pajak yang dilakukan.

Pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN oleh LMAN merupakan fenomena yang akan diuraikan pada pembahasan karya ilmiah ini. Karena saat ini *tenant* atas sewa guna apartemen LMAN hampir 70% berasal dari Warga Negara Asing (WNA) maka penting pemahaman atas pengenaan transaksi sewa guna atas pengenaan tarif sewa dengan nilai tambah dari PPN sehingga penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir, “ **Penerapan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN pada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)**”.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja terkait pelaksanaan perhitungan penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- b. Untuk mengetahui tata cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada LMAN.

- c. Untuk mengetahui tata cara penyetoran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada LMAN.
- d. Untuk mengetahui tata cara pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada LMAN.

I.3 Manfaat

1.1.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai gambaran atas pelaksanaan mengenai perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN dalam ilmu perpajakan oleh pengusaha kena pajak yang sudah dikukuhkan.
- b. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan pada kondisi nyata atas teori-teori PPN yang selama ini telah dipelajari dibangku perkuliahan.

1.1.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN sebagai mana peraturan perpajakan yang berlaku.
- b. Sebagai sarana dalam mendapatkan informasi maupun memperluas wawasan terkait kegiatan PPN bagi pembaca atau peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.